

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal abad ke 17, instrumen violin mulai diakui keberadaannya sebagai instrumen solo.¹ Setiap komponis dan *violinist* pada masa tersebut memberikan kontribusinya dalam mengembangkan instrumen violin, yang salah satunya direpresentasikan dengan kemajuan teknik permainan pada violin.² Abad ke 19 merupakan sebuah era di mana teknik permainan violin mengalami perkembangan yang signifikan, yaitu ketika *Niccolò Paganini*, seorang pemain violin virtuoso berkebangsaan Itali, memperkenalkan sejumlah penemuan teknik permainannya yang kompleks, di mana hanya pemain violin handal (virtuoso) yang mampu memainkan teknik tersebut. Hal ini menciptakan suatu perubahan besar akan konsep permainan violin, yakni saat teknik permainan violin telah mengalami peningkatan yang istimewa, yang dianggap sebagai puncak perkembangan pada masa itu.³ Penemuan teknik permainan yang dilakukan oleh *Paganini* menjadi sebuah tren dalam musik *virtuosic* yang berlanjut hingga saat ini, dan mempengaruhi komponis lain dari berbagai negara di Eropa dalam menciptakan karya *virtuosic* untuk

¹ Vahe Djingheuzian, Disertasi: “*Technical Devices Used by Paganini in His Compositions*” (Boston: Boston University, 1963), hal. 1.

² Ibid., hal. 6.

³ Ibid.

violin solo, yang beberapa diantaranya ialah *Ernst*, *Beriot*, *Wieniawski*, dan *Mendelssohn*.⁴

Salah satu komponis yang ikut menciptakan karya violin *virtuosic* adalah *Pablo de Sarasate*, yaitu seorang *violinist* dan komponis berkewarganegaraan Spanyol. Dikenal sebagai *virtuoso* pada jaman akhir Romantik, *Sarasate* merupakan komponis pertama yang terpengaruh oleh gerakan musik nasionalis di abad ke 19, di mana *Sarasate* melibatkan unsur musik tarian Spanyol (*Spanish Dance*) dalam setiap penulisan komposisinya.⁵ Melalui kontribusinya dalam mengembangkan teknik violin dan gaya penulisannya yang mencerminkan akan kebudayaan Spanyol, *Sarasate* berhasil menginspirasi komponis lain dalam menciptakan berbagai karya violin solo *virtuosic* yang menggambarkan akan kebudayaan nasional mereka, bahkan beberapa komponis diantaranya berinisiatif dalam menyusun komposisi dengan mengimplikasikan penggunaan elemen musik tarian Spanyol (*Spanish Dance*), yang didedikasikan kepada *Pablo de Sarasate*.⁶

“*Zapateado Op.23 No. 2*”, sebuah komposisi untuk solo violin dan piano, merupakan salah satu karya yang terdapat pada buku “*Spanish Dances Op.23 Volume 3*” yang diterbitkan pada tahun 1880. Karya ini merepresentasikan pementasan tari *Zapateado* yang juga merupakan bagian dari *Flamenco*, yakni salah satu tarian tradisional dari negara Spanyol. Selain memiliki dominansi akan unsur musik tarian Spanyol, karya *Zapateado* juga

⁴ Ibid., hal. 101.

⁵ Cihat Askin, Disertasi: “*Early Recorded Violinist*” (London: City University Music Department, 1996), hal. 76.

⁶ Ibid., hal. 94.

dikategorikan sebagai *virtuosic piece*, di mana lagu ini sangatlah sulit untuk dimainkan.

Merupakan suatu ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan analisis karya *Zapateado* dengan pertimbangan bahwa, pertama, karya *Zapateado Op.23 No. 2* masih kurang populer di Indonesia. Kedua, minimnya pemahaman pemain akan karakteristik pementasan tari *Zapateado (Flamenco)* yang menjadi dasar interpretasi dari karya ini dan juga keterbatasan teknik permainan pada pemain. Karya ini juga merupakan salah satu lagu senior resital peneliti yang ditampilkan pada bulan November 2021.

Alasan peneliti ingin menganalisis karya *Zapateado* diperkuat oleh adanya fakta bahwa karya ini sebenarnya telah banyak ditampilkan oleh para pemain violin klasik di luar negeri, baik melalui pertunjukkan, kompetisi, maupun audisi, dan bahkan karya ini merupakan salah satu bahan repertoar ujian violin yang setara dengan tingkat diploma. Namun sayangnya hal ini belum berlaku di Indonesia dan tidak sedikit dari para pemain violin yang kurang baik dalam memainkan karya ini dikarenakan oleh masalah pemain dalam mempresentasikan karakter lagu dan berbagai macam teknik permainan dari karya ini, sehingga penting bagi penulis untuk meneliti karya *Zapateado* agar kedepannya semakin banyak pemain violin di Indonesia yang dapat membawakan karya ini dengan kualitas permainan yang cukup baik dan juga mempunyai pemahaman interpretasi yang sesuai mengenai komposisi ini.

Menurut *Anca Preda*, seorang profesor musik dari Universitas Transilvania, Brasov, yang menulis jurnal mengenai pengaruh analisis musik

terhadap musik pertunjukkan mengatakan bahwa analisis merupakan sarana bagi seorang musisi dalam meningkatkan wawasan interpretatif yang menjadi fokus penyaji dalam menampilkan suatu karya, yang berdampak pada pemahaman musisi dalam menginterpretasikan sebuah komposisi musik.⁷ Dengan demikian, penerapan analisis musik merupakan suatu cara bagi penyaji untuk menemukan kekayaan musikal dalam interpretasi yang mereka inginkan, sehingga penyaji menjadi lebih komunikatif terhadap penonton dalam mengutarakan ungkapannya melalui musik, dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan insting manusia dalam menafsirkan lagu.⁸

Berdasarkan penelitian skripsi tentang analisis teknik violin pada komposisi *Czardas* yang ditulis oleh Muh Yudi Eko Nugroho, menyatakan bahwa memiliki pemahaman teknik violin yang baik dan benar merupakan kunci keberhasilan bagi pemain dalam menampilkan suatu karya, sehingga pemain dapat memainkan lagu dengan lebih optimal, serta memudahkan pemain untuk menunjukkan ekspresi dan interpretasi dari komposisi tersebut.⁹ Berdasarkan dari penelitian di atas dan juga minat penulis, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat topik penelitian analisis transformasi dan pengembangan karya "*Zapateado, Op. 23 No. 2*" untuk violin dan piano oleh *Pablo de Sarasate* berdasarkan karakteristik tari *Zapateado* dan gitar *Flamenco*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tari *Zapateado*

⁷ Anca Preda-Ulita, "Analysis and Performance. Views on Performers Musical Awareness", Bulletin of the Transilvania University of Brasov, Vol. 8 No. 1, 2015, hal. 83.

⁸ Ibid., hal. 79.

⁹ Muh Yudi Eko Nugroho, Skripsi: "*Czardas Karya Vittorio Monti Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 64.

(*Flamenco*) dan teknik permainan violin pada karya “*Zapateado, Op. 23 No. 2*”, yang diharapkan dapat memberikan gambaran interpretasi pada pemain akan lagu ini serta meningkatkan kualitas permainan pada pemain dalam memainkan karya tersebut.

Pada penulisan karya penelitian ini, peneliti akan menjelaskan karakteristik tari *Zapateado (Flamenco)* dan teknik permainan violin pada karya “*Zapateado, Op. 23 No. 2*”, berdasarkan perolehan referensi dari buku dan video yang membahas tentang seni *Flamenco*. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, di mana peneliti akan melakukan analisis karya dengan menggunakan pemanfaatan dokumen dalam memperoleh data, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan hasil studi untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada.

1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana transformasi dan pengembangan tari *Zapateado* dan gitar *Flamenco* yang dilakukan oleh *Sarasate* dalam menciptakan karya solo violin dan piano berdasarkan karakteristik pementasan instrumen?
2. Bagaimana *Sarasate* menerapkan teknik permainan violin dalam menunjukkan keunikan (virtuositas) tari *Zapateado*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pementasan *Zapateado* dan teknik permainan violin pada karya “*Zapateado, Op. 23 No. 2*”, yang diharapkan dapat memberikan gambaran interpretasi pada pemain akan lagu ini serta meningkatkan kualitas permainan pada pemain dalam memainkan karya tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Peneliti akan melakukan pembahasan pada karya “*Zapateado, Op. 23 No. 2*” dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur-unsur musik dari karya “*Zapateado, Op.23 No. 2*” yang menggambarkan pementasan tari *Zapateado* dan gitar *Flamenco* dari segi melodi, ritme, harmoni, struktur / bentuk lagu, dan artikulasi.
2. Mendeskripsikan penerapan teknik permainan violin yang dilakukan oleh *Sarasate* dalam menunjukkan kevirtuositasan tari *Zapateado*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca sebagai sarana untuk memahami karakteristik tari *Zapateado (Flamenco)* dan teknik permainan violin pada karya *Zapateado (Sarasate)*, serta mengakomodasi

peneliti dan pembaca dalam menganalisa karya “*Zapateado, Op. 23 No. 2*”
oleh *Pablo de Sarasate*.

